

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian tersebut diatas, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Yang disebut *qolbun salim*, yaitu hati yang telah bebas dari keadaan selain dari Allah SWT di dalamnya, seperti syirik dengan berbagai bentuknya. Bahkan, ibadahnya, kemauannya, kecintaannya, ketawakalannya, penyerahan urusannya, kekhusyukan (*ikhbatan*)-nya, rasa takut dan harapannya, dan amal perbuatannya, semuanya ikhlas karena Allah SWT.
2. Ciri-ciri orang yang memiliki *qolbun salim* :
 - a. Orang yang selamat dari syirik dan mengedepankan Tauhid.
 - b. Selamat dari kesombongan dengan mewujudkan sifat tawadhu.
 - c. Selamat dari sifat hasad, iri, dengki dengan cara mewujudkan kelapangan dada.
3. Cara untuk mendapatkan *qolbun salim* :
 - a. Mengikhlaskan semua amal perbuatan hanya ditujukan untuk beribadah dan *mahabbah* kepada Allah.

- b. Selalu mengharap kasih sayang Allah karena meyakini bahawa segala kebaikan hanya berada di tangan Allah.
- c. Takut terhadap siksaan Allah. Yaitu perasaan muslim yang sangat khawatir terlepas dari minhaj Allah, karena meyakini bahawa ancaman dan siksaan Allah lebih dahsyat dari ancaman manusia.

B. Saran-saran

1. Usaha pengkajian tafsir dan khususnya tentang *qolbun salim* ini perlu dilanjutkan, karena masih banyak yang belum dibahas.
2. Kajian yang berkaitan dengan *qolbun salim* ini hanya sebatas menemukan deskripsi dan pendapat para mufassir, dan belum bisa dikatakan sebagai kajian yang mengarah pada pengkritisan.
3. Pada era globalisasi ini perlu digalakkan kajian dan pengembangan penafsiran Al Quran dengan berbagai dimensinya, dengan harapan dapat diseimbangkan dengan kemajuan IPTEK.

C. Penutup

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dari segi bahasa maupun referensinya.

Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta seluruh keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti

jejak langkahnya. Semoga warisan ilmu merkea tetap terjaga dan terpelihara, serta memberikan manfaat kepada manusia sepanjang masa.

Akhirnya, dengan tetap memohon rahmat Allah SWT penulis berharap agar diatara pembaca yang dengan tulus, ikhlas memberikan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempatan penelitian semacam ini di masa mendatang, serta demi terpeliharanya kemuliaan dan kesucian Al Quran dan agama Islam. Amiin.